

Nama : Dinda Ayu Muslimah
NPM : 2013053009
Kelas : 6E
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dayu Rika Perdana, M. Pd.
2. Dra. Nelly Astuti, M. Pd.

Analisis Materi 1

Berdasarkan jurnal berjudul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Perspektif Global” disampaikan bahwa tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Saya setuju dengan pernyataan tersebut. Era globalisasi membawa tantangan-tantangan baru yang harus dijawab oleh pendidikan. Perubahan global meminta perubahan di dalam pengelolaan hidup dan masyarakat termasuk dalam bidang pendidikan. Perubahan di dalam visi dan strategi pendidikan dalam rangka mempersiapkan manusia-manusia Indonesia untuk dapat memberikan jawaban terhadap tantangan global dan peluang global sudah menjadi suatu keharusan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar dapat bersaing di era globalisasi, maka pendidikan global sangat diperlukan. Pendidikan global ialah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan global, yaitu cara berfikir yang terkait, holistik, refleksi berorientasi pengalaman atau sejarah, orientasi pada aksi, harmoni sosial, serta tanpa kekerasan.

Menurut Tilaar (2004) berkaitan dengan kondisi dan tuntutan di era globalisasi maka pendidikan global sangat urgen sekali dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar dapat survive dan bersaing di tengah era globalisasi. Konsep pendidikan global menekankan pada cara berfikir inklusif, bila tak sekedar ingin memperluas informasi tentang keterkaitan global. Dengan pendidikan global diharapkan mutu sumber daya manusia akan lebih meningkat. Pendidikan tidak lagi berpusat pada guru akan tetapi berpusat pada siswa. Sehingga output dari pendidikan akan dapat ditingkatkan mutunya dan mampu bersaing di tengah era globalisasi.

Analisis Materi 2

Berdasarkan makalah berjudul “Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD” disampaikan bahwa tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti enersi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, pertambahan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat. Saya setuju dengan pernyataan tersebut. Warga negara harus dipersiapkan dengan memasukkan perspektif global dalam pembelajaran agar mampu menghadapi berbagai perubahan dan tantangan global baik dalam persaingan bidang ekonomi, industri, teknologi, dll dengan bersama-sama. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat dari beberapa ahli.

Samidjo (1995: 14) menyampaikan bahwa pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesies dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif di suatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan di antara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat. Hal ini berarti memasukkan perspektif global ke dalam pengajaran IPS sangat penting untuk mempersiapkan dan menjawab semua persoalan global tersebut.

Jarolimek (1933) menyampaikan beberapa saran yang patut digunakan dalam mengajar isu aktual dalam pengajaran IPS:

1. Diskusikan terlebih dahulu berita-berita dari surat kabar setiap harinya yang mengandung isu atau kejadian yang baru.
2. Mendiskusikan isu yang kontroversial,
3. Melaksanakan berbagai kegiatan dengan bimbingan guru atau dosen pembimbing seperti diskusi panel membuat kliping, menciptakan gambar kartun dari suatu berita surat kabar dan membuat laporan berita dan sebagainya.